

## **BAB II LANDASAN TEORETIS**

### **A. Kajian Teoretis**

#### **1. Hakikat Pembelajaran Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan dan Penyajian Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi**

##### **a. Kompetensi Inti (KI)**

Kurikulum 2013 revisi terdapat pembelajaran bahasa Indonesia yang merupakan pembelajaran berbasis teks, yang harus dikuasai oleh peserta didik salah satunya teks deskripsi terhadap peserta didik kelas VII. Supaya pembelajaran bahasa Indonesia ini mencapai standar kompetensi pembelajaran yang sesuai dengan berdasarkan kurikulum 2013 revisi, maka peserta didik harus menguasai Kompetensi inti, sebagaimana tercantum pada Permendikbud nomor 24 Tahun 2016 mencantumkan, “kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas kompetensi ini” sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari atas.

- 1) Kompetensi inti sikap spiritual
- 2) Kompetensi inti sikap sosial
- 3) Kompetensi inti pengetahuan, dan
- 4) Kompetensi inti keterampilan

Kompetensi Inti (KI) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) Kelas VII sebagai berikut.

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### **b. Kompetensi Dasar**

Kompetensi dasar merupakan komponen penting terhadap proses pembelajaran sebagaimana yang dimaksud, dalam Permendikbud Nomor 24 (2016:3) dielaskan, “Kompetensi Dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.”

Kompetensi Dasar (KD) Sekolah Menengah Pertama/MTs kelas VII yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut.

- 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang obek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat, wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

**c. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di atas, indikator pencapaian kompetensi dari materi pembelajaran teks deskripsi adalah sebagai berikut.

- 3.2.1 Menjelaskan identifikasi yang terdapat pada teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.2 Menjelaskan deskripsi bagian yang terdapat pada teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.3 Menjelaskan simpulan yang terdapat pada teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.4 Menjelaskan kata sifat yang digunakan dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.5 Menjelaskan kata kopula yang terdapat dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.6 Menjelaskan kata kerja material yang terdapat dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.7 Menjelaskan kata sinonim yang terdapat dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.

- 3.2.8 Menjelaskan kata utama dan kata khusus yang terdapat dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 4.2.1 Menyajikan teks deskripsi dengan memuat identifikasi secara lisan dan tulis.
- 4.2.2 Menyajikan teks deskripsi dengan memuat deskripsi bagian secara lisan dan tulis.
- 4.2.3 Menyajikan teks deskripsi dengan memuat simpulan secara lisan dan tulis
- 4.2.4 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata sifat secara lisan dan tulis.
- 4.2.5 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata kopula secara lisan dan tulis.
- 4.2.6 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata kerja material secara lisan dan tulis.
- 4.2.7 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata sinonim secara lisan.
- 4.2.8 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata utama dan kata khusus secara lisan dan tulis.

**d. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melaksanakan pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan penyajian teks deskripsi, dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compositin* (CIRC) peserta didik harus mampu sebagai berikut.

- 3.2.1 Menjelaskan dengan tepat bagian identifikasi dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.

- 3.2.2 Menjelaskan dengan tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.3 Menjelaskan dengan tepat bagian simpulan dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.4 Menjelaskan dengan tepat kata sifat yang digunakan dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.5 Menjelaskan dengan tepat kata kopula yang digunakan dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.6 Menjelaskan dengan tepat kata kerja material yang digunakan dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.7 Menjelaskan dengan tepat kata sinonim yang digunakan dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 3.2.8 Menjelaskan dengan tepat kata umum dan kata khusus yang digunakan dalam teks deskripsi yang didengar dan dibaca disertai bukti dan alasan.
- 4.2.1 Menyajikan teks deskripsi dengan memuat identifikasi secara lisan dan tulis secara tepat.
- 4.2.2 Menyajikan teks deskripsi dengan memuat deskripsi bagian secara lisan dan tulis secara tepat.
- 4.2.3 Menyajikan teks deskripsi dengan memuat simpulan secara lisan dan tulis secara tepat.
- 4.2.4 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata sifat secara lisan dan tulis secara tepat.

- 4.2.5 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata kopula material secara lisan dan tulis dengan tepat.
- 4.2.6 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata kerja material secara lisan dan tulis dengan tepat.
- 4.2.7 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata sinonim secara lisan dan tulis dengan tepat.
- 4.2.8 Menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan kata utama dan kata khusus secara lisan dan tulis dengan tepat.

## **2. Hakikat Teks Deskripsi**

Dalam penelitian Tindakan kelas (PTK) ini, materi pembelajaran yang menjadi fokus penelitian adalah dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan data, gagasa, kesan dalam bentuk teks deskripsi, adapun materi ajar yang disampaikan dalam PTK ini dijelaskan dalam bahasan berikut.

### **a. Pengertian Teks Deskripsi**

Teks deskripsi berisi pemaparan berbentuk tulisan yang dapat membayangkan objek yang digambarkan sebagaimana yang dikemukakan oleh, Keraf (2017: 93). “Deskripsi atau pemerian merupakan bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Kata deskripsi berasal dari kata Latin *describere* yang berarti menulis tentang, atau membeberkan sesuatu hal. Sebaliknya kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi pemerian, yang berasal dari kata per-memerikan yang berarti melukiskan sesuatu hal.”

Wibowo dan Hendriyani (2018: 1) menyatakan teks deskripsi adalah “teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya”. Hal ini sejalan dengan pendapat Astuti (2019: 4) “teks deskripsi adalah teks yang berisi pemaparan atau penggambaran yang detail seolah-olah pembaca dapat membayangkan objek atau tempat yang digambarkan dalam teks tersebut”.

Menurut Widianingsih (2019: 62), “Teks deskripsi merupakan jenis teks yang terdiri dari beberapa paragraf yang menggambarkan suatu kejadian, objek, tempat dan lain-lain secara detail”. Sependapat dengan ahli Kharisma, Rahayu (2020: 5) menyatakan bahwa, teks deskripsi merupakan teks yang dibuat untuk menggambarkan secara terperinci sebuah benda, tempat, atau kegiatan sehingga memberikan kesan pada pembacanya.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang teks deskripsi, penulis dapat menyimpulkan bahwa teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek secara terperinci sehingga dapat memberikan kesan kepada pembaca dapat membayangkan atau bisa merasakan langsung objek tersebut.

#### **b. Struktur Teks Deskripsi**

Teks deskripsi memiliki struktur atau bagian-bagian yang disusun secara terpadu sehingga menjadikan teks deskripsi suatu teks yang padu. Wibowo dan Hendriyani (2018: 1) teks deskripsi terdiri atas bagian-bagian berikut.

- 1) Identifikasi atau pernyataan umum, yakni bagian yang mengenalkan objek yang akan digambarkan.

- 2) Deskripsi bagian, yakni penggambaran aspek-aspek dari objek itu. Misalnya, jika seseorang yang digambarkannya meliputi ciri-ciri fisik, sifat, dan perilakunya.
- 3) Simpulan/kesan-kesan, yakni berupa kekaguman atau ketertarikan penulis terhadap objek yang digambarkan.

Rachmat (2019: 15) menyatakan “teks deskripsi mirip dengan anatomi tubuh manusia, tubuh manusia terdiri atas bagian-bagian, yakni kepala, tubuh, dan kaki.”

Teks deskripsi pun memiliki bagian-bagian anatomi/struktur sebagai berikut.

- 1) Identifikasi, merupakan bagian teks yang berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, atau pernyataan umum tentang suatu objek.
- 2) Deskripsi bagian merupakan bagian teks yang berisi gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.
- 3) Penutup merupakan bagian teks yang berisi suatu simpulan atau kesan terhadap suatu objek.

Astuti (2019: 4) mengemukakan “teks deskripsi memiliki struktur identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup.” Sedangkan menurut Simamata, dkk (2020: 32) mengungkapkan “struktur teks deskripsi terdiri dari pengenalan hal yang dideskripsikan atau identifikasi dan deskripsi bagian.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa struktur teks deskripsi adalah identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan.

Penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Identifikasi

Bagian ini berisi pengenalan objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarahnya, dan pernyataan umum mengenai objek.



2) Deskripsi bagian

Bagian ini berisi gambaran terhadap bagian dalam teks tersebut secara perinci berdasarkan aspek-aspek dari objek yang dilihat atau yang dirasakan oleh penulis.

3) Simpulan

Bagian ini merupakan kesan umum atau kekaguman penulis terhadap suatu objek yang telah digambarkan sebelumnya

**c. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi**

Teks deskripsi memiliki kaidah kebahasaan yang dapat membedakan dengan teks lainnya. Wibowo dan Heriyani (2018: 2) menyatakan berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaannya, teks deskripsi ditandai oleh hal-hal berikut.

- 1) Menggunakan kata merujuk pada nama objek beserta kata penggantinya (kata ganti persona). Contoh bagas kelinciku
- 2) Menggunakan kopula, digunakan dalam mengenalkan objek. Contoh adalah, merupakan yaitu.
- 3) Banyak menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan Tindakan suatu benda, bintang, manusia, atau peristiwa. Contoh melompat, mengibas-ngibas, berdiri.
- 4) Banyak menggunakan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda, orang, atau keadaan. Contoh lebat, putih, bersih, panjang, merah muda.

Widianingsih (2019: 63) mengemukakan bahwa kaidah kebahasaan dalam membuat teks deskripsi yaitu.

- 1) Menggunakan kata benda yang disesuaikan dengan topik. Contohnya rumah, mobil, kereta, gelas.
- 2) Mengandung frase yang mengandung kata benda. Contohnya seperti dia adalah seseorang yang cukup keras kepala.
- 3) Mengandung kata sifat yang sifatnya menggambarkan. Contohnya warna bulunya kuning kecoklatan buah ini terasa manis saat dimakan.
- 4) Mengandung kata kerja transitif atau memberikan informasi pada subjek. Contohnya bangunan sekolah sekolah ini dikelilingi oleh rerumputan dan pepohonan.

- 5) Mengandung kalimat ungkapan perasaan atau pendapat untuk mengungkapkan pendapat pribadi penulis tentang subjek yang diceritakan. Contohnya saya sangat beruntung memiliki teman seperti dia. Saya rasa pantai adalah satu-satunya tempat terbaik untuk dikunjungi saat sedang stress.
- 6) Terdapat kata keterangan sebagai informasi tambahan. Contohnya dengan cepat, dipantai, dengan sepeda.
- 7) Mengandung kata kiasan seperti perumpamaan atau metafora. Contohnya kicauan burung dilangit seolah sedang bersenandung, gemericik air seperti sedang menyapa pengunjung.

Heriyanto (2021: 10) mengemukakan kebahasaan teks deskripsi terdiri atas hal-hal berikut.

- 1) Kata depan (preposisi) sebuah kata yang secara tata bahasa/susunan kalimat posisinya berada di depan kata benda. Contoh *di, ke, dari, pada*.
- 2) Imbuhan, afiksasi atau imbuhan dalam bahasa Indonesia antara lain. Awalan (me-, di-, ber-, ter-, dan ke-), sisipan (-el, -er, -em), akhiran (-I, -kan, -an), imbuhan gabungan (me-kan, di-kan).
- 3) Sinonim dan antonim,  
Sinonim ialah dua kata atau lebih yang mempunyai ciri tulisan dan ucapan beda tetapi artinya sama. Contoh,  
Realita = kenyataan  
Memiliki = mempunyai  
Antonim adalah kata yang satu dengan yang lain selalu berlawanan makna dengan ciri tulisan ucapan dan arti berbeda. Contoh,  
Bersih x kotor  
Pro x kontra
- 4) Kata utama dan kata khusus, kata utama adalah kata-kata yang mewakili beberapa kata, contoh makhluk hidup. Kata khusus adalah kata-kata yang sudah spesifikasi digunakan pada suatu konteks kalimat, contoh manusia, hewan, tumbuhan.
- 5) Penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kaidah-kaidah kebahasaan teks deskripsi adalah sebagai berikut.

- 1) Kata sifat yang sifatnya menggambarkan perilaku benda, orang atau keadaan.  
Contohnya warna bulunya kuning kecoklatan buah ini terasa manis saat dimakan, lebat, putih, bersih, Panjang, merah muda.

- 2) Menggunakan kopula, digunakan dalam mengenalkan objek. Contoh adalah, merupakan, yaitu.
- 3) Kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia, atau peristiwa. Contoh melompat, mengibas-ngibas, berdiri.
- 4) Sinonim, ialah kata yang mempunyai ciri tulisan dan ucapan beda tetapi artinya sama. Contoh,  
Realita = kenyataan  
Memiliki = mempunyai
- 5) Kata utama dan kata khusus, kata utama adalah kata-kata yang mewakili beberapa kata, contoh makhluk hidup. Kata khusus adalah kata-kata yang sudah spesifikasi digunakan pada suatu konteks kalimat, contoh manusia, hewan, tumbuhan.

#### **d. Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi**

Dalam menulis teks deskripsi diperlukan Langkah-langkah untuk membuat teks deskripsi supaya menjadikan teks tersebut lebih tersusun atau bertahap, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 37-39) menyebutkan bahwa langkah-langkah menulis teks deskripsi adalah sebagai berikut.

- 1) Tentukan subjek yang akan dideskripsikan dan buat judul. Judul teks tanggapan deskripsi berisi objek yang akan dideskripsikan dengan tanggapan personal penulis. Contoh judul teks deskripsi sekolah baruku, tari merak, keelokan gunung galunggung.
- 2) Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan. Contoh, mendeskripsikan sekolah baruku, lalu mulai membuat kerangka bagian yang akan dideskripsikan, mulai dari objek atau tempat-tempat yang ada di sekolah tersebut.
- 3) Carilah data dari subjek yang ditulis. data dicari dengan cara mengamati subjek yang akan dideskripsikan. Contoh dengan membuat tabel yang terdiri dari hal yang akan dideskripsikan, hasil pengamatan dan kalimat.

- 4) Tatalah kalimat-kalimat menjadi paragraf pembuka teks tanggapan deskripsi/identifikasi, paragraph deskripsi bagian 1, deskripsi again 2, deskripsi bagian 3, dan paragraph penutup.
- 5) Perincilah objek/suasana yang kamu dsekripsikan dengan menggunakan kata-dan kalimat yang merangsang pancaindra. Pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang kamu deskripsikan. Gunaan variasi kata secara menarik.

Khoerunisa, dkk (2019: 506) Langkah-langkah menulis teks deskripsi, sebagai berikut.

- 1) Memilih tema/topik yang menjdai dasar penggambaran.
- 2) Mengadakan pengamatan (observasi) terhadap objek.
- 3) Mengumpulkan data berupa contoh gambar, angka, grafik atau statistik sebagai ilustrasi
- 4) Menetapkan pola pengembangan yang tepat dan sesuai
- 5) Menyusun kerangka paragraf berupa gagasan dasar dan gagasan penjelasan
- 6) Mengembangkan kerangka menjadi paragraf utuh menggunakan kalimta-kalimat logis dan padu
- 7) Menyunting teks/ paragraf deskripsi.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah menulis teks deskripsi yakni, 1) Menentukan tema dan judul, 2) Membuat kerangka, 3) Mengamati (observasi) terhadap objek, 4) Menyusun kalimta menjadi paragraf sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, 5) Menyunting teks/paragraf teks deskripsi.

### **3. Hakikat menelaah dan menyaikan teks deskripsi**

#### **a. Menelaah Teks Deskripsi**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi V (2016) “menelaah adalah mempelajari, meneyelidiki, mengkaji, memeriksa, menilik”. Dengan demikian yang dimaksud dengan menelaah teks deskripsi pada penelitian ini yaitu mempelajari,

menyelidiki, mengkaji yang terdapat dalam teks deskripsi berupa struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan) dan kaidah kebahasaan teks deskripsi (Kata sifat, kata ganti persona, kopula, Kata kerja material, Sinonim dan antonim, Kata utama dan kata khusus) yang digunakan pada teks deskripsi.

Berikut contoh teks deskripsi.

### **WISATA PANTAI PANGANDARAN**

Pantai Pangandaran adalah objek wisata yang terkenal di Jawa Barat. Pantai ini terletak di daerah timur Jawa Barat. Pantai ini menyuguhkan pemandangan yang indah, pasir hitam dan airnya jernih terhampar luas sejauh mata memandang.

Di sebelah kiri dari pantai terdapat tempat yang namanya Pasir Putih. Pasir Putih merupakan primadona wisata di Pantai Pangandaran. Sesuai dengan namanya, tempat ini memiliki pasir berwarna putih, karang-karang kecil dan air yang jernih. Saking jernihnya kita bisa melihat terumbu karang di dasar laut dan juga ikan-ikan yang berenang.

Pasir Putih ini masih satu kawasan dengan Cagar alam Pangandaran. Kawasan yang asri dengan penghuni disana yaitu monyet akan menyambut para wisatawan dari dalam cagar alam.

Gua-gua yang penuh dengan sejarah dan pantai dari cagar alam menjadi destinasi utama pada perjalanan di cagar alam ini.

sumber: <https://www.materibindo.com/2018/11/contoh-teks-deskripsi-tempat-wisata.html>

**Tabel 2.1**  
**Hasil Menelaah Struktur Teks Deskripsi yang Berjudul “Wisata Pantai Pangandaran”**

| Struktur            | Kutipan  | Keterangan   |
|---------------------|--|--|
| a) Identifikasi     | <p>Pantai Pangandaran adalah objek wisata yang terkenal di Jawa Barat. Pantai ini terletak di daerah timur Jawa Barat. Pantai ini menyuguhkan pemandangan yang indah, pasir hitam dan airnya jernih terhampar luas sejauh mata memandang.</p>  | <p>Bagian ini adalah bagian identifikasi karena berisi pengenalan objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarahnya, dan pernyataan umum mengenai objek.</p> |
| b) Deskripsi Bagian | <p>Di sebelah kiri dari pantai terdapat tempat yang namanya Pasir Putih. Pasir Putih merupakan primadona wisata di Pantai Pangandaran. Sesuai dengan namanya, tempat ini memiliki pasir berwarna putih, karang-karang kecil dan air yang jernih. Saking jernihnya kita bisa melihat terumbu karang di dasar laut dan juga ikan-ikan yang berenang.</p> | <p>Bagian ini adalah deskripsi bagian karena berisi perincian objek yaitu mengenai keindahan pantai Pangandaran</p>                                      |
| c) Simpulan         | <p>Pasir Putih ini masih satu kawasan dengan Cagar alam Pangandaran. Kawasan yang asri dengan penghuni disana yaitu monyet akan menyambut para wisatawan dari dalam cagar alam.</p> <p>Gua-gua yang penuh dengan sejarah dan pantai dari cagar alam menjadi destinasi utama pada perjalanan di cagar alam ini.</p>                                     | <p>Bagian ini adalah simpulan karena berisi kesan umum yang digambarkan sebelumnya yaitu mengenai objek wisata pantai Pangandaran</p>                    |

**Tabel 2.2**  
**Hasil Menelaah Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi yang Berjudul**  
**“Pantai Pangandaran”**

| Kaidah Kebahasaan          | Kutipan  | Keterangan   |
|----------------------------|--|--|
| Kata sifat                 | <p>a) Pantai ini menyuguhkan pemandangan yang <i>indah</i></p> <p>b) pasir <i>hitam</i> dan airnya jernih terhampar luas sejauh mata memandang.</p> <p>c) Pasir <i>Putih</i> merupakan primadona wisata di Pantai Pangandaran.</p>   | <i>Indah, hitam, putih</i> termasuk kata sifat karena menggambarkan perilaku benda, orang atau keadaan.                                    |
| Kopula                     | <p>a) Pantai Pangandaran <i>adalah</i> objek wisata yang terkenal di Jawa Barat.</p> <p>b) Pasir Putih <i>merupakan</i> primadona wisata di Pantai Pangandaran.</p> <p>c) penghuni disana <i>yaitu</i> monyet akan menyambut para wisatawan</p>                              | <i>Adalah, merupakan, yaitu</i> adalah kata kopula karena kata kerja yang menghubungkan antara subjek dengan predikat dalam sebuah kalimat |
| Kata kerja material        | <p>a) Pantai ini <i>menyuguhkan</i> pemandangan yang indah</p> <p>b) pasir hitam dan airnya jernih terhampar luas sejauh mata <i>memandang</i>.</p> <p>c) Saking jernihnya kita bisa <i>melihat</i> terumbu karang</p> <p>d) monyet akan <i>menyambut</i> para wisatawan</p> | Kata <i>menyuguhkan, memandang, melihat, menyambut</i> merupakan kata kerja material karena menggambarkan proses, perbuatan, atau keadaan. |
| Sinonim                    | Pantai ini menyuguhkan pemandangan yang <i>indah</i><br>Kawasan yang <i>asri</i><br>dengan penghuni disana yaitu monyet  | <i>Indah, asri</i> merupakan kata yang mempunyai ciri tulisan dan ucapan beda tetapi artinya sama.   |
| Kata utama dan kata khusus | <b>Kata utama</b><br><i>Tempat</i><br><b>Kata khusus</b><br>a) <i>pantai Pangandaran</i>   | <i>Tempat</i> termasuk kata utama arena kata-kata yang mewakili beberapap kata. <i>pasir putih, cagar</i>                                  |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  | <i>b) pasir putih</i><br><i>c) cagar alam</i><br><i>d) gua-gua</i> | <i>alam, gua-gua</i> termasuk kata khusus karena kata-kata yang sudah spesifikasi digunakan pada suatu konteks kalimat. |
|--|--|---|

**b. Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi**

Menyajikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi V (2016) “mengemukakan (pendapat, pikiran, dan sebagainya) dihadapan (orang, pembaca, pendengar) untuk dipertimbangkan; mengatakan; mengetengahkan. Dengan demikian, yang dimaksud menyajikan teks deskripsi dalam penelitian ini adalah data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi mengemukakan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

**4. Hakikat Model Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)***

**a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)***

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik lebih aktif, dengan berdiskusi bertukar pikiran atau pendapat ide gagasan yang menjadikan peserta didik lebih aktif dalam melaksanakan pembalajaran, Menurut Shoimin (2018:51) “*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana”. Sedangkan menurut, Kaharudin dan

Hajeniati (2020:25), “model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang mengutamakan proses keterampilan membaca dan menulis melalui penemuan ide pokok, atau pokok pikiran secara berkelompok.

**b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC)**

Terdapat Langkah-langkah dan fase pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) seperti yang diungkapkan oleh Shoimin (2018:52-53) mengemukakan, langkah-langkah model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut.

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya empat orang peserta didik secara heterogen.
- 2) Guru memberikan wacana atau klipng sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau klipng dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
- 5) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama.
- 6) Penutup.

Shoimin (2018:53), Langkah model pembelajaran CIRC dibagi menjadi beberapa fase. Fase tersebut bisa diperhatikan dengan jelas sebagai berikut.

- 1) Fase pertama, yaitu orientasi. Pada fase ini guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan diberikan. Selain itu,

juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada peserta didik.

- 2) Fase kedua, yaitu organisasi Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, dengan memerhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada peserta didik. Selain itu, menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Fase ketiga, yaitu pengenalan konsep. Dengan cara mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi, pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, film, klipng, poster, atau media lainnya.
- 4) Fase keempat, yaitu publikasi. Peserta didik mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas, baik dalam kelompok maupun di depan kelas.
- 5) Fase kelima, yaitu penguatan dan refleksi. Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, peserta didik pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* sebagai berikut.

Pertemuan pertama

### **Pendahuluan**

- e. Peserta didik menjawab salam dari guru.
- f. Peserta didik berdoa dipimpin oleh Ketua murid.
- g. Peserta didik melaporkan siapa saja yang tidak mengikuti pembelajaran.
- h. Peserta didik diberi motivasi belajar.

### **(Fase Orientasi)**

- c. Peserta didik menyimak kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan disampaikan oleh guru.

- d. Peserta didik melakukan apersepsi terlebih dahulu untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

### **Kegiatan Inti**

- d. Peserta didik diberikan teks deskripsi untuk merangsang rasa ingin tahupeserta diidk mengenai struktur dan kebahasaan teks deskripsi.
- e. Peserta didik membaca dan mencermati teks deskripsi yang telah dibagikan oleh guru.
- f. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks deskripsi yang telah dibacanya.

### **(Pengorganisasi)**

- d. Peserta didik membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik.
- e. Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik menyimak mekanisme dan tugas yang harus dikerjakan.

### **(Pengenalan Konsep)**

- e. Peserta didik diberi teks deskripsi oleh guru.
- f. Peserta didik membaca dan mencermati (*reading*) teks deskripsi yang telah diberikan oleh guru secara individu untuk memahami bagian dari struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- g. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang telah dicermati.
- h. Peserta didik menuliskan (*writing*) hasil dari diskusi dengan teman kelompoknya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

**(Fase publikasi)**

- 2) Peserta didik dengan teman kelompoknya mempresentasikan hasil menelaah struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi di depan kelas.

**Penutup****(Fase penguatan dan refleksi)**

- h. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- i. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- j. Peserta didik melakukan evaluasi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan tes deskripsi.
- k. Peserta didik menerima informasi mengenai materi untuk pertemuan berikutnya.
- l. Peserta didik menutup pembelajaran yang dipimpin oleh ketua murid.
- m. Peserta didik diberi arahan untuk mencari referensi dari sumber lain dan sering membaca buku.
- n. Peserta didik menjawab salam dari guru.

**Pertemuan ke-II****Pendahuluan**

- 1) Peserta didik menjawab salam dari guru.
- 2) Peserta didik berdoa dipimpin oleh Ketua murid.
- 3) Peserta didik melaporkan siapa saja yang tidak mengikuti pembelajaran.
- 4) Peserta didik diberi motivasi belajar.

**(Fase Orientasi)**

- c. Peserta didik menyimak kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan disampaikan oleh guru.
- d. Peserta didik melakukan apersepsi terlebih dahulu untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

**Kegiatan Inti**

- a. Peserta didik diberikan teks deskripsi untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- b. Peserta didik membaca dan mencermati teks deskripsi yang telah dibagikan oleh guru.
- c. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks deskripsi yang telah dibacanya.

**(Perorganisasi)**

- d. Peserta didik membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik.
- e. Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing.
- f. Peserta didik menyimak mekanisme dan tugas yang harus dikerjakan.

**(Pengenalan Konsep)**

- a. Peserta didik diberi tema oleh guru untuk menjadi teks deskripsi.
- b. Peserta didik membuat kerangka teks deskripsi dan mengisi garis besar dalam setiap struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi
- c. Peserta didik mengamati (observasi) dengan teman kelompoknya

- d. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun kalimat menjadi paragraf serta menyunting teks/paragraf teks deskripsi dengan kelompoknya lalu membacakan hasil pekerjaannya masing-masing (reading)
- e. Peserta didik menyajikan gagasan/menulis teks deskripsi (*writing*) dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi

**(Fase publikasi)**

- c. Peserta didik dengan teman kelompoknya menyajikan teks deskripsi dengan membacakannya di depan kelas.
- d. Peserta didik menanggapi hasil presentasi temannya kelompok yang lain.

**Penutup**

**(Fase penguatan dan refleksi)**

- 1) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Peserta didik melakukan evaluasi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan tes deskripsi.
- 4) Peserta didik menerima informasi mengenai materi untuk pertemuan berikutnya.
- 5) Peserta didik menutup pembelajaran yang dipimpin oleh ketua murid.
- 6) Peserta didik diberi arahan untuk mencari referensi dari sumber lain dan sering membaca buku.

7) Peserta didik menjawab salam dari guru.

Menurut Kaharudin dan Hajeniati (2020: 27), langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah sebagai berikut.

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- e. Guru dan siswa membuat kesimpulan Bersama.

**c. Keunggulan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC)**

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki keunggulan atau kelebihan, Shoimin (2018:54), kelebihan dari model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut.

- a) CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah;
- b) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang;
- c) Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok;
- d) Para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya;
- e) Membantu peserta didik yang lemah;
- f) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

Menurut Kaharudin dan Hajeniati (2020: 27), kelebihan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebagai berikut.

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak.



- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir anak.
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna.
- 7) Menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti Kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
- 8) Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

**d. Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC)***

Selain mempunyai keunggulan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mempunyai kelemahan, Shoimin (2018:54), mengemukakan kekurangan model pembelajaran ini adalah “Model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran lain, seperti matematika, fisika, kimia, dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.”

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Kaharudin dan Hajeniati (2020: 27), kekurangan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Umumnya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, akan tetapi beberapa peneliti menggunakan model *Cooperative*

*Integrated Reading and Composition* pada materi matematika efektif, hal tersebut merupakan awal dari solusi kekurangan model ini.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Anggraeni mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeersitas Siliwangi Tasikmalaya yang lulus pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menceritakan Kembali Teks Narasi (Cerita Fantasi) dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition*. (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII C SMPN 15 Tasikamalaya Tahun Ajaran 2019/2020).

Penelitian yang telah penulis lakukan memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Anggraeni dalam hal variabel bebas, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*. Perbedaanya terdapat dalam variabel terikat. Variabel terikat penelitian penulis adalah kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP 13 kota Tasikmalaya 2021/2022. Variabel terikat penelitian Rahayu Anggraeni hasil penelitian adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan Kembali teks narasi (cerita fantasi) pada peserta didik kelas VII SMPN 15 kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

### **C. Anggapan Dasar**

Berdasarkan hasil kajian teoritis, penulis dapat menyatakan anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik kelas VII berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi.
- 2) Kemampuan penyajian teks deskripsi adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik kelas VII berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi.
- 3) Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah model pembelajaran.
- 4) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama, bertanggung jawab dalam menelaah dan menulis teks deskripsi.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan anggapan dasar yang penulis rumuskan, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini.

- 1) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menelaah teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
- 2) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk

teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.